

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA ANGKATAN 2013 MASUK JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK MESIN FT UNY

FACTORS AFFECTING STUDENTS' INTEREST TO JOINT MECHANICAL ENGINEERING EDUCATION FT UNY IN ACADEMIC YEAR 2013

Oleh: Armando Susilo, Pendidikan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta
email: armandosusilo@outlook.com

Abstrak

Pengaruh pemahaman diri, keluarga dan sekolah pada minat melanjutkan ke Jurusan Pendidikan Teknik Mesin (JPTM) FT UNY telah diteliti. Sampel penelitian *ex-post facto* ini adalah mahasiswa angkatan 2013. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket, observasi, dan dokumentasi. Data dianalisis secara statistik deskriptif dengan analisis regresi linier sederhana dan ganda. Pemahaman diri (X_1), keluarga (X_2), dan sekolah (X_3) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan ke JPTM FT UNY ditunjukkan oleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($X_1=4,987$, $X_2=2,151$ dan $X_3=2,889 > 1,65$). Kecenderungan minat melanjutkan ke JPTM FT UNY dalam kategori sangat tinggi. Total sumbangan efektif faktor pemahaman diri, keluarga dan sekolah asal terhadap minat melanjutkan ke JPTM FT UNY adalah 54,23 %, sedang 45,77 % dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata kunci: Minat melanjutkan studi, Pemahaman diri, Keluarga, Sekolah, Jurusan Pendidikan Teknik Mesin

Abstract

The effect of self-understanding, family and school on interest to proceed to Mechanical Engineering Education Department (JPTM) FT UNY has been investigated. Samples of this ex post facto study were undergraduate students academic year 2013. Data were collected using questionnaire, observation and documentation. It is then analyzed descriptively using simple and multiple linear regression. Self-understanding (X_1), family (X_2), and school (X_3) simultaneously affecting interest to proceed to JPTM FT UNY positively and significantly shown by $t_{calculate} > t_{table}$ ($X_1=4,987$, $X_2=2,151$ dan $X_3=2,889 > 1,65$). Effective contribution total of self-understanding, family, and school on interest to proceed to JPTM FT UNY was 54,23 %, while 45,77 % affected by another factors.

Keywords: interest to proceed, self-understanding, family, school, Mechanical Engineering Education Department

PENDAHULUAN

Profesionalitas guru menjadi salah satu syarat utama mewujudkan pendidikan bermutu. Menyadari begitu pentingnya peran guru, Presiden RI, Susilo Bambang Yudhoyono mencanangkan guru sebagai profesi pada tanggal 2 Desember 2004. Pencanangan ini diharapkan meningkatkan status sosial guru secara signifikan dan tidak lagi hanya dilirik oleh mereka yang terdesak mencari kerja. Eksistensi guru tersebut dikukuhkan dalam UU No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (UUGD) yang ditandatangani Presiden RI pada 30 Desember 2005.

Meskipun UU tersebut telah disahkan, tapi tidak luput dari beberapa permasalahan dan kendala. Guru profesional adalah guru yang mendapat

sertifikat dari pemerintah dan berhak memperoleh tunjangan profesi (No. 14 tahun 2005, pasal 12). Sementara guru-guru yang belum bersertifikat, seolah-olah dianggap guru yang belum profesional. Hal tersebut kemudian mempengaruhi minat calon pendidik yang ingin menjadi guru professional (Yusuf Amin, 2013).

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat salah satunya pemahaman diri seseorang (internal) dan faktor yang lainnya adalah faktor dari luar (eksternal), misalnya kondisi lingkungan sekolah atau keluarga. Kurangnya minat calon guru akan berakibat kegagalan menjadi seorang pendidik yang professional dan berkualitas. Hal ini seharusnya tidak diinginkan pemerintah yang

serius menangani kemajuan dibidang pendidikan yang berpengaruh luas terhadap Negara.

Menurut data Kemendiknas 2010 akses pendidikan di Indonesia masih perlu mendapat perhatian. Lebih dari 1,5 juta anak tiap tahun tidak dapat melanjutkan sekolah. Sementara dari sisi kualitas guru dan komitmen mengajar terdapat lebih dari 54% guru memiliki standar kualifikasi yang perlu ditingkatkan. Berdasarkan data, perkembangan pendidikan Indonesia masih tertinggal bila dibanding dengan negara-negara berkembang lainnya. Menurut *Education For All Global Monitoring Report 2011* yang dikeluarkan oleh UNESCO setiap tahun dan berisi hasil pemantauan pendidikan dunia, dari 127 negara, *Education Development Index (EDI)* Indonesia berada pada posisi ke-69, dibandingkan Malaysia (65) dan Brunei (34).

Pendidikan Profesi Guru (PPG) adalah salah satu paket sertifikasi guru selain portofolio dan Pendidikan Latihan Profesi Guru (PLPG). PPG SMK Produktif merupakan program pendidikan profesi guru yang diselenggarakan oleh Fakultas Teknik UNY bekerjasama dengan Direktorat Pendidikan Tinggi (DIKTI) untuk menyiapkan calon guru profesional di bidang vokasi/kejuruan. Peserta program PPG UNY menempuh uji kompetensi PPG atau Ujian Tulis Nasional (UTN) online di akhir program (Nurhadi, 2014). UTN PPG Universitas Negeri Yogyakarta dilaksanakan pada hari Minggu di Pusat Komputer (PUSKOM) UNY. UTN online diikuti oleh 56 mahasiswa PPG SMK Produktif yang berasal dari tujuh program studi dan 35 mahasiswa PPG PGSD.

Mahasiswa angkatan 2013 memilih JPTM FT UNY tentu memiliki alasan, tujuan dan latar belakang kehidupan siswa, serta yang mendasari hal-hal tersebut adalah minat. Minat mahasiswa memilih pendidikan teknik mesin sebagai studi lanjutan dapat dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari dalam maupun luar.

Hasil *survey* pada beberapa mahasiswa yang dulu lulusan SMK yang memilih JPTM FT UNY menunjukkan. (1) Siswa dalam mengakses situs informasi kurang. (2) Orang tua tidak memberikan informasi yang jelas. (3) Siswa

kurang paham informasi dari sekolah (4) Siswa belum mengerti tujuan JPTM FT UNY.

Listio Budiarto (2013), yang meneliti faktor-faktor yang berpengaruh terhadap minat siswa SMP di Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul untuk melanjutkan ke SMK, menyimpulkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara faktor pemahaman diri siswa, keluarga, sekolah terhadap minat untuk melanjutkan ke SMK baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama.

Sedang penelitian yang dilakukan oleh Nur Faridah (2007) tentang faktor-faktor internal yang mempengaruhi mahasiswa fakultas ekonomi dalam memilih jurusan ekonomi pembangunan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang, mengemukakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari faktor bakat, minat dan motivasi dalam pemilihan jurusan ekonomi pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang sebesar 38 %.

Berdasar uraian diatas, perlu dilakukan penelitian di JPTM FT UNY untuk menyelidiki faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa angkatan 2013, karena keterbatasan waktu pada penelitian maka hanya faktor pemahaman diri, pengaruh keluarga dan lingkungan sekolah asal yang akan diteliti. Penelitian dilakukan agar dapat menjawab pertanyaan tentang kesenjangan yang terjadi antara menjadi guru profesional dengan kegagalan menjadi guru profesional.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *ex-post facto* yang berarti tidak ada perlakuan terhadap variabel. Penelitian menggunakan empat variabel yaitu pemahaman diri, pengaruh keluarga, pengaruh sekolah dan minat melanjutkan ke Jurusan Pendidikan Teknik Mesin FT UNY.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan pada mahasiswa angkatan 2013 JPTM FT UNY yang lulusan SMK, mulai tanggal 04 Februari s/d Maret 2014. Tempat penelitian dilaksanakan di Jurusan Mesin FT UNY, Yogyakarta.

Target/Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah siswa lulusan SMK yang masuk ke JPTM FT UNY tahun ajaran 2013/2014 berjumlah 123 orang yang terbagi dalam empat kelas.

Sampel

Penelitian ini adalah penelitian sampel dan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas "A" 14 mahasiswa dan "C" 16 mahasiswa, merupakan angkatan 2013 lulusan SMK

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan angket. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner dan nilai pemberian skor ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Panduan pemberian skor

Pernyataan	Pilihan jawaban dan pembobotan nilai
Butir dengan pilihan jawaban Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS)	SS = 4 S = 3 TS = 2 STS = 1

Penelitian ini dilakukan terhadap seluruh populasi mahasiswa angkatan 2013. Terdapat 30 mahasiswa angkatan 2013 lulusan SMK yang akan diberikan angket tertutup. Pada penelitian ini dilakukan dua kali uji yaitu uji validasi yang diberikan kepada siswa sebelum dilakukan proses penelitian, sedangkan penelitian dilakukan setelah angket di uji validasi.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data digunakan untuk menganalisis statistik deskriptif, analisis butir soal, uji prasyarat analisis, dan rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

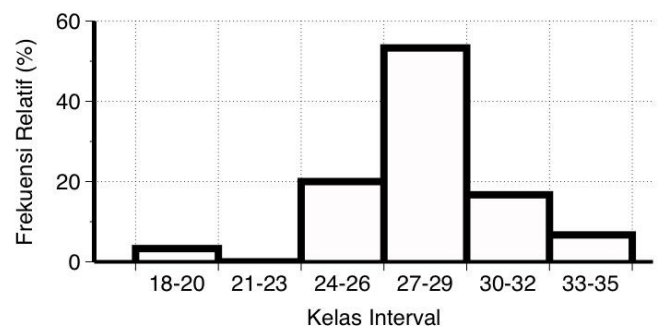
Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji statistik deskriptif, yaitu regresi linier. Jika r_{hitung} positif maka disimpulkan terdapat hubungan positif antar variabel bebas dan variabel terikat. Analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menghitung nilai *mean*, *median*, dan *modus* pada data hasil tes awal (*pretest*) dan data hasil tes akhir (*posttest*).

Sebagai syarat suatu penelitian, maka sebelum dilakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas, homogenitas, linearitas dan multikolinieritas.

HASIL PENELITIAN

Pemahaman Diri

Pernyataan pada instrumen pemahaman diri berjumlah 9 butir, terdiri dari 4 indikator dan masing-masing indikator terdiri dari 2 sampai dengan 3 pernyataan. Berdasarkan data induk yang diperoleh dari 30 subjek, skor terendah sebesar 18, skor tertinggi sebesar 35 dan rentang skor sebesar 17. Harga rerata (*Mean*) sebesar 28,03; *median* (Me) sebesar 28; *modus* (Mo) sebesar 29; simpangan baku (SD) sebesar 3,06. Distribusi frekuensi pemahaman diri siswa dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Histogram Pemahaman Diri

Data hasil penelitian tersebut digolongkan dalam distribusi frekuensi dan untuk kategori kecenderungan dapat dilihat pada tabel 2.

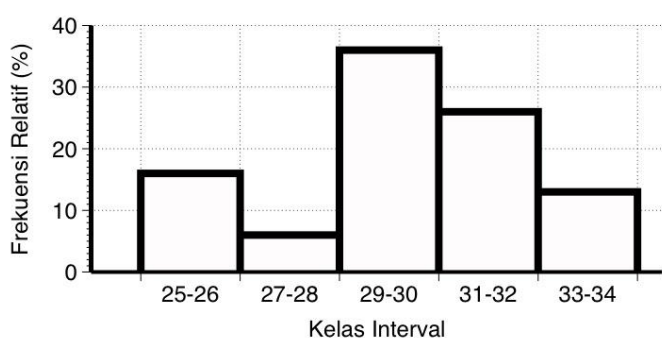
Tabel 2. Distribusi Kecenderungan Skor Variabel Pemahaman Diri

Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
$X > 29,3$	7	23,3	Sangat Tinggi
$26,5 \geq X > 29,3$	16	53,3	Tinggi
$23,7 \geq X > 26,5$	6	20	Rendah
$X < 23,7$	1	3,3	Sangat rendah
Jumlah	30	100	

Demikian, dapat disimpulkan bahwa distribusi frekuensi kecenderungan pemahaman diri mahasiswa lulusan SMK untuk melanjutkan ke JPTM FT UNY masuk dalam kategori tinggi.

Pengaruh Keluarga

Pernyataan pada instrumen variabel faktor keluarga berjumlah 8 butir, butir no. 1 (satu) dan 2 (dua) dikelompokkan menjadi 1a, 1b, 2a, dan 2b, sehingga secara keseluruhan butir pernyataan berjumlah 10 butir. Berdasarkan data induk yang diperoleh dari 30 subjek, diperoleh skor terendah sebesar 21, tertinggi sebesar 31 dan rentang skor sebesar 10. Perhitungan statistik diperoleh data harga rerata (*Mean*) sebesar 29,83; *median* (Me) sebesar 30; *modus* (Mo) sebesar 30; simpangan baku (SD) sebesar 2,54. Distribusi frekuensi faktor keluarga dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Histogram Pengaruh Keluarga

Data hasil penelitian tersebut digolongkan dalam distribusi frekuensi dan untuk kategori kecenderungan dapat dilihat pada tabel 3. Dengan demikian disimpulkan bahwa distribusi frekuensi kecenderungan pengaruh keluarga mahasiswa angkatan 2013 untuk melanjutkan ke JPTM FT UNY masuk dalam kategori sangat tinggi.

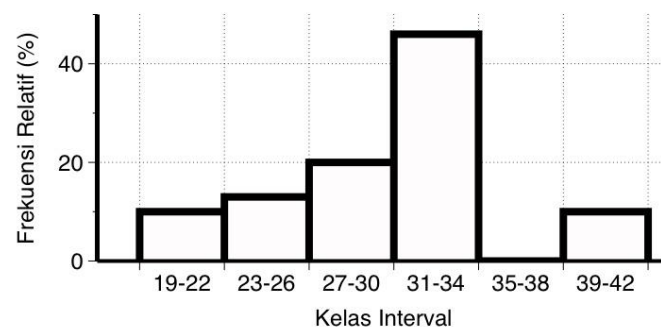
Tabel 3. Distribusi Kecenderungan Skor Variabel Pengaruh Keluarga

Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
$X > 30,99$	12	40,2	Sangat Tinggi
$29,5 \geq X > 30,99$	9	30	Tinggi
$28,01 \geq X > 29,5$	2	6,7	Rendah
$X < 28,01$	7	23,4	Sangat rendah
Jumlah	30	100	

Pengaruh Sekolah

Pernyataan pada instrumen variabel faktor sekolah berjumlah 13 butir, terdiri dari 4 (empat) indikator dan setiap indikator terdiri dari 2 (dua) sampai dengan 3 (tiga) pernyataan. Berdasarkan diperoleh dari 30 subjek, diperoleh skor terendah

sebesar 19, skor tertinggi sebesar 42, dan rentang skor sebesar 23. Perhitungan statistik diperoleh data harga rerata (*Mean*) sebesar 33,33; *median* (Me) sebesar 31; *modus* (Mo) sebesar 32; simpangan baku (SD) sebesar 5,21. Distribusi frekuensi faktor sekolah dapat dilihat pada gambar 3.



Gambar 3. Histogram Pengaruh Sekolah

Data hasil penelitian tersebut digolongkan dalam distribusi frekuensi dan untuk kategori kecenderungan dapat dilihat pada tabel 4. Dengan demikian disimpulkan bahwa distribusi frekuensi kecenderungan pengaruh sekolah asal mahasiswa angkatan 2013 untuk melanjutkan ke JPTM FT UNY masuk dalam kategori tinggi.

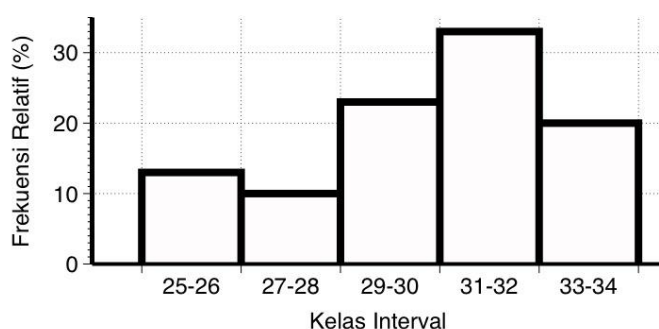
Tabel 4. Distribusi Kecenderungan Skor Variabel Pengaruh Sekolah Asal

Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
$X > 34,2$	3	10	Sangat Tinggi
$30,5 \geq X > 34,2$	14	40,6	Tinggi
$26,8 \geq X > 30,5$	6	20	Rendah
$X < 26,8$	7	23,3	Sangat rendah
Jumlah	30	100	

Minat melanjutkan

Pernyataan pada instrumen variabel minat melanjutkan ke Jurusan Pendidikan Teknik Mesin FT UNY berjumlah 10 butir, terdiri dari 5 (lima) indikator dan masing-masing indikator terdiri dari 2 (dua) pernyataan. Berdasarkan data induk yang diperoleh dari 30 subjek, diperoleh skor terendah sebesar 25, skor tertinggi sebesar 40, dan rentang skor sebesar 15. Perhitungan statistik diperoleh data harga rerata (*Mean*) sebesar 30,23; *median* (Me) sebesar 31; *modus* (Mo) sebesar 30;

simpangan baku (SD) sebesar 2,68. Distribusi frekuensi faktor sekolah tampak pada gambar 4.



Gambar 4. Histogram Minat melanjutkan

Data hasil penelitian tersebut digolongkan dalam distribusi frekuensi dan untuk kategori kecenderungan dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Distribusi Kecenderungan Skor Variabel Minat melanjutkan

Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
$X > 30,99$	16	53,3	Sangat Tinggi
$29,5 \geq X > 30,99$	6	20	Tinggi
$28,01 \geq X > 29,5$	1	3,3	Rendah
$X < 28,01$	7	23,3	Sangat rendah
Jumlah	173	100	

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa distribusi frekuensi kecenderungan minat mahasiswa angkatan 2013 untuk melanjutkan ke JPTM FT UNY masuk dalam kategor sangat tinggi.

Uji Prasyarat

Uji normalitas

Uji normalitas berguna untuk mengetahui data yang telah dikumpulkan memiliki distribusi yang normal atau tidak (Yus Agusyaana & Islandsript, 2011: 68). Berdasarkan pengalaman empiris ahli statistik, data yang banyaknya lebih dari 30, dapat diasumsikan berdistribusi normal dan dikatakan sebagai sampel kecil.

Uji normalitas yang digunakan adalah uji *Skewness* dan *Kurtosis*. Pengambilan keputusan uji normalitas *Skewness* dan *Kurtosis* adalah dengan membandingkan antara nilai statistik *Skewness* dibagi dengan *Std error Skewness* atau nilai statistik *Kurtosis* dibagi dengan *Std error Kurtosis*. Jika skor berada di antara -2 dan 2 maka

data berdistribusi normal (Yus Agusyaana dan Islandsript, 2011: 77).

Tabel 6. Ringkasan Hasil Uji Normalitas

Kurtosis			
statistik	Std eror	hasil	keterangan
0,978	0,833	1,174	Hasil pembagian diantara -2 dan 2, maka data normal
0,993	0,833	1,120	
0,654	0,833	0,785	
0,605	0,833	0,726	
Skewness			
statistik	Std eror	hasil	keterangan
-0,725	0,427	-1,698	Hasil pembagian diantara -2 dan 2, maka data normal
0,754	0,427	1,766	
-0,268	0,427	-0,267	
0,389	0,427	0,911	

Uji homogenitas

Uji homogenitas adalah pengujian yang membandingkan variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Variabel independen dalam penelitian ini adalah pemahaman diri (X1), faktor keluarga (X2), pengaruh sekolah (X3) dan variabel dependen (Y) adalah minat melanjutkan ke JPTM UNY. Uji homogenitas menggunakan *Oneway Anova* dan hasil pengujian dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7. Ringkasan Hasil Uji Homogenitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Pemahaman Diri	.875	1.143
Pengaruh Keluarga	.944	1.059
Pengaruh Sekolah	.880	1.137
Dependent Variable: Minat Masuk		

Berdasarkan Tabel 7 terlihat bahwa nilai *Sig.* Pada variabel independen > koefisien *alpha* yang ditentukan. Dalam penelitian ini nilai *alpha* adalah 0,05 (*Sig.* > 0,05), maka disimpulkan bahwa data berasal dari populasi yang bervariasi homogen.

Uji linieritas

Uji linearitas termasuk dalam uji persyaratan regresi ganda. Menurut Haryadi & Winda (2011: 74), uji linearitas bertujuan untuk mengetahui data sesuai dengan garis linear atau tidak.

Tabel 8. yang menyajikan hasil uji linieritas menunjukkan nilai signifikansi pengaruh antara variabel X pada taraf signifikansi 5 % dan harga F_{hitung} untuk tiap-tiap variabel lebih kecil dari harga F_{tabel} sehingga disimpulkan bahwa variabel terikat Hasil Uji Kompetensi adalah linier.

Tabel 8. Ringkasan Hasil Uji Linieritas

Variabel	Harga F		Taraf signifikan	Kesimpulan
	F_{hitung}	F_{tabel}		
$X1. Y$	0.739	4.170	0,05	Linier
$X2. Y$	0.458	4.170	0,05	Linier
$X3. Y$	1,856	4.170	0,05	Linier

Uji multikolinieritas

Dasar pengambilan keputusan uji multikolinearitas adalah membandingkan nilai VIF pada tabel. Jika nilai $VIF < 10$, maka tidak terjadi gejala multikolinearitas di antara variabel bebas. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel 9.

Tabel 9. Ringkasan Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel independen (x)	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pemahaman Diri	1.723	6	118	.173
Faktor Keluarga	.452	6	21	.807
Faktor Sekolah	2.446	9	17	.154

Pengujian Hipotesis

Pemahaman diri

Pengaruh pemahaman diri dinyatakan dalam persamaan $Y = 13,52 + 0,63X_1$. Persamaan tersebut menunjukan bahwa jika pemahaman diri (X_1) meningkat satu satuan maka minat masuk JPTM FT UNY (Y) meningkat sebesar 0,63 poin.

Keputusan pengujian adalah $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,98 > 1,65$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pemahaman diri siswa (X_1) terhadap minat untuk melanjutkan ke JPTM FT UNY (Y).

Pengaruh keluarga

Pengaruh keluarga dinyatakan dalam persamaan $Y = 9,05 + 0,63X_2$. Persamaan tersebut menunjukan bahwa nilai koefisien X_2 sebesar 0,63 yang berarti apabila pengaruh keluarga (X_2) meningkat 1 (satu) poin maka minat masuk JPTM FT UNY (Y) akan meningkat sebesar 0,63 poin.

Keputusan pengujian adalah $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,00 > 1,65$) yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara faktor keluarga (X_2) terhadap minat untuk melanjutkan ke JPTM FT UNY (Y).

Pengaruh sekolah

Persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan $Y = 20,12 + 0,15X_3$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_3 sebesar 0,15 yang berarti apabila faktor sekolah (X_3) meningkat 1 (satu) poin maka minat masuk JPTM FT UNY (Y) meningkat sebesar 0,15 poin.

Keputusan pengujian adalah $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,22 > 1,65$) yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara faktor sekolah (X_3) terhadap minat untuk melanjutkan ke Jurusan Pendidikan Teknik Mesin FT UNY (Y).

Minat melanjutkan

Persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan $Y = 13,767 + 0,742 X_1 + 0,173 X_2 + 0,250 X_3$. Berdasarkan hasil analisis diperoleh harga t_{hitung} $X_1 = 4,987$, $X_2 = 2,151$ dan $X_3 = 3,289$ dan harga t_{tabel} 1,65. Keputusan pengujian adalah $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($X_1 = 4,987$, $X_2 = 2,151$ dan $X_3 = 3,289 > 1,65$), berarti X_1 , X_2 , dan X_3 berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap minat melanjutkan ke JPTM FT UNY (Y).

Sumbangan relatif dan efektif

Sumbangan relatif (SR) dan sumbangan efektif (SE) digunakan untuk mengetahui besar sumbangan setiap variabel. Bobot Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE) setiap variabel tampak pada Tabel 10. Berdasar analisis regresi ganda dengan program komputer SPSS versi 20.0 for windows diperoleh persamaan regresi $Y = 13,767 + 0,742 X_1 + 0,173 X_2 + 0,250 X_3$.

Tabel 10. Bobot Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

Variabel independen (x)	Sumbangan relatif (%)	Sumbangan efektif (%)
Pemahaman Diri	2.57	13,93
Faktor Keluarga	31	16,86
Faktor Sekolah	43.3	23,39
	100	54.23

PEMBAHASAN

Pemahaman diri (X₁) berpengaruh terhadap minat (Y)

Pemahaman diri berarti intelegensi siswa yang mampu mencari informasi yang dibutuhkan. Informasi dari UNY yang menawarkan adanya JPTM, akan menarik siswa lulusan yang bercita-cita menjadi guru.

Siswa lulusan mampu mengakses informasi menggunakan teknologi, mereka (siswa lulusan) menggunakan internet sebagai sarana memperoleh data melalui situs UNY untuk mempermudah akses siswa lulusan yang ingin melanjutkan studi. Siswa lulusan akan mengakses UNY di URL : <http://www.uny.ac.id>. untuk mendapat informasi. Pemahaman diri siswa dengan intelegensinya mampu mengakses informasi akan mempengaruhi minat melanjutkan ke JPTM UNY. Hal ini sesuai dengan pendapat Anton M. Moeliono (2011), yang menyatakan Informasi adalah penerangan, keterangan, pemberitahuan, kabar atau berita. Informasi juga merupakan keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan dasar kajian analisis atau kesimpulan. Joner Hasugian (2009), menyatakan Informasi adalah sebuah konsep yang universal dalam jumlah muatan yang besar, meliputi banyak hal dalam ruang lingkupnya masing-masing dan terekam pada sejumlah media. Siswa lulusan akan melanjutkan karena dengan kemampuan intelegensinya siswa lulusan dapat mencari informasi UNY.

Pengaruh Keluarga (X₂) berpengaruh terhadap Minat (Y)

Pengaruh keluarga terutama kondisi ekonomi akan mempengaruhi siswa lulusan menaruh minat melanjutkan studi. UNY adalah salah satu universitas negeri dan memiliki jurusan pendidikan teknik yang menawarkan kelas reguler dan non reguler. Kelas reguler memiliki kelebihan dalam pembayaran, yakni per semester mahasiswa dikenai tagihan Rp, 705.000,- dibandingkan kelas non reguler yang dikenakan tagihan lebih. Dalam hal ini siswa lulusan yang mengerti akan kondisi ekonomi keluarga akan memilih UNY dan mengincar kelas reguler.

JPTM FT UNY yang memiliki kelas reguler akan menjadi pilihan bagi siswa lulusan SMK yang memahami kondisi ekonomi keluarga mereka. Hal ini sesuai dengan pendapat Sobur (2003: 249), keluarga yang kondisi ekonominya kurang, cenderung akan menjadi penyebab anak kekurangan gizi dan kebutuhan anak tidak dapat terpenuhi.

Keadaan ekonomi yang kurang juga menyebabkan suasana rumah tangga menjadi muram dan menyebabkan anak tidak bergairah untuk berfikir, belajar dan bercita-cita. Akan tetapi, hal tersebut bukan menjadi hal yang mutlak, terkadang faktor kesulitan ekonomi justru menjadi cambuk atau pendorong bagi anak untuk berhasil.

Pengaruh Sekolah (X₃) berpengaruh terhadap Minat (Y)

Pengaruh sekolah terutama guru akan mempengaruhi siswa lulusan menaruh minat melanjutkan ke UNY. Guru yang berperan aktif dalam memberikan informasi mengenai JPTM FT UNY memberikan konsultasi dan pengarahan pada siswa. Guru yang menunjukkan sikap dan perilaku simpatik terhadap JPTM FT UNY dapat menjadi daya dorong yang positif bagi minat anak (siswa lulusan).

Bimbingan yang baik dan sistematis dari guru sekolah akan sangat membantu siswa dalam menentukan studi lanjutan yang sesuai dengan keinginan dan dambaan siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Soekanto (1982: 391), guru mempunyai peranan yang mutlak dalam membentuk dan mengubah pola perilaku anak didik. Hasil kegiatan guru tampak nyata pada kadar motivasi dan keberhasilan studi dan guru mempunyai pengaruh besar pada tahap menentukan pendidikan selanjutnya.

Pemahaman diri, Faktor keluarga dan Faktor sekolah berpengaruh terhadap Minat (Y)

Minat siswa lulusan SMK untuk melanjutkan dipengaruhi oleh pemahaman diri, pengaruh keluarga dan pengaruh sekolah. Berdasarkan tiga variabel tersebut, secara bersama-sama mempengaruhi minat untuk melanjutkan ke JPTM FT UNY. Minat ditentukan

bakat siswa dalam menentukan keputusan. Dalam hal ini pengaruh sekolah terutama guru akan mempengaruhi siswa lulusan menaruh minat melanjutkan ke UNY.

Guru yang berperan aktif dalam memberi informasi mengenai JPTM memberikan konsultasi dan pengarahan pada siswa. Guru yang menunjukkan sikap dan perilaku simpatik dapat menjadi daya dorong yang positif bagi minat anak (siswa lulusan). Bimbingan yang baik dan sistematis dari guru sekolah akan sangat membantu siswa dalam menentukan sekolah lanjutan yang sesuai dengan keinginan dan dambaan siswa.

Hal ini sesuai dengan pendapat Crites (dalam Munandir, 1996: 209), istilah karir menunjukkan sifat *development* dari pengambilan keputusan. Soerjono (1982: 391), guru mempunyai peranan yang mutlak dalam membentuk dan mengubah pola perilaku anak didik.

SIMPULAN

Faktor pemahaman diri (X_1), keluarga (X_2), dan sekolah asal (X_3) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan ke JPTM FT UNY. Faktor-faktor tersebut menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($X_1 = 4,987$, $X_2 = 2,151$ dan $X_3 = 2,889 > 1,65$).

Kecenderungan minat melanjutkan ke JPTM FT UNY dalam kategori sangat tinggi. Total sumbangan efektif faktor pemahaman diri, keluarga dan sekolah asal terhadap minat melanjutkan ke JPTM FT UNY adalah 54,23 %, sedang 45,77 % dipengaruhi oleh faktor lain.

SARAN

1. Hasil analisis data membuktikan bahwa faktor keluarga berpengaruh besar terhadap minat untuk melanjutkan ke JPTM FT UNY. Keluarga adalah tempat pendidikan anak yang utama. Oleh sebab itu, bimbingan, dukungan dan informasi mengenai JPTM FT UNY perlu diberikan keluarga kepada anak. Semua itu dilakukan agar anak semakin mantap untuk melanjutkan ke JPTM FT UNY.
2. Peran pemerintah dan pihak swasta dalam meningkatkan mutu pendidikan sangat penting, namun bukan hanya pemerintah dan

pihak swasta saja namun harus mendapat dukungan dari semua pihak termasuk dari kualitas guru, sarana atau prasarana yang memadai juga, lembaga pendidikan, dan peserta didik bahkan keluarga dan masyarakat. Maka dari itu, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran bahwa untuk meningkatkan mutu pendidikan butuh kerja sama dari semua pihak

3. Perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk mengungkap faktor-faktor yang menyebabkan minat yang masih rendah. Dengan demikian dapat telaah penyelesaian agar minat menjadi guru profesional meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- (2005). *Undang-Undang Nomor 14 Tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: Depdikbud.
- Alex Sobur. (2003). *Psikologi Umum Dalam Lintasan Sejarah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Anton M. Moeliono (2012). Pengertian Informasi. Diakses tanggal 24 Desember 2013 dari <http://Wira's%20Blog:%20Pengertian%20Informasi%20Menurut%20Para%20Ahli.webarchive>.
- Haryadi Sarjono dan Winda Julianita. (2011). *SPSS vs Lisrel Sebuah Pengantar, Aplikasi Untuk Riset*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jonner Hasugian. (2009). *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan*. Medan : USU Press
- Nurhadi. (2014). Ujian Tulis Nasional (UTN) PPG UNY 2014. Diakses tanggal 7 November 2014 jam 17.01 WIB dari <http://uny.ac.id/berita/ujian-tulis-nasional-utn-ppg-uny-2014.html>
- Nur Faridah. (2007). Faktor-Faktor Internal Yang Mempengaruhi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dalam Memilih Jurusan Ekonomi Pembangunan Di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang. *Skripsi*. tidak dipublikasikan. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Listyo Budiarto. (2013). Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap minat siswa SMP di Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul untuk melanjutkan ke SMK. *Abstrak Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta. Diakses tanggal 3 April 2013 jam 10.41 WIB dari

eprints.uny.ac.id/10241/1/Artikel%20Listyo%20Budiarto.pdf.

- Munandir. (1996). *Program Bimbingan Karir di Sekolah*. Jakarta: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi. Proyek Pendidikan Akademik.
- Soerjono Soekanto. (1982). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Yus Agusyana & Islandscrip. (2011). *Olah Data Skripsi dan Penelitian Dengan SPSS 19*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Yusuf Amin Nugroho, (2013). *Profesionalisme Guru (Analisis UU No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen)*. Diakses tanggal 7 November 2014 dari <http://www.tintaguru.com/2013/05/profesi-onalisme-guru-analisis-uu-no-14.html>